

PENGEMBANGAN POTENSI SUMBER DAYA MELALUI KEGIATAN SOSIALISASI DAN EDUKASI DI DESA PANUNDAAN KECAMATAN CIWIDEY

Dadang Ruhiat ¹⁾ Rina Andriani²⁾

¹ Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Bale Bandung

² Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bale Bandung

email: dadangwiraruhiat@gmail.com

Abstrak

Pada pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNIBBA di tahun 2023 Kelompok 5 ditempatkan di Desa Panundaan RW 21 tepatnya di Kampung Cikondang. Berdasarkan hasil observasi terhadap potensi dan permasalahan yang ada di lokasi KKN tersusun 23 jenis program kegiatan yang dalam garis besar dikelompokkan dalam lima jenis kegiatan, antara lain program kegiatan terkait dengan pendidikan, sosialisasi dan edukasi, kesehatan, keagamaan dan kegiatan yang berkaitan langsung dengan rasa kebangsaan yaitu dalam rangka peringatan HUT RI ke 77. Salah satu permasalahan yang ditemukan adalah masih kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pendidikan dan kebersihan lingkungan. Masyarakat belum seluruhnya sadar akan pentingnya 12 tahun wajib belajar sehingga banyak ditemukan masyarakat yang hanya menyelesaikan pendidikan selama 9 tahun bahkan kurang. Permasalahan lainnya adalah masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan terutama terkait pembuangan sampah. Berdasarkan kondisi masyarakat tersebut maka penyusunan program KKN lebih menitikberatkan pada program kegiatan terkait pendidikan, kesehatan, sosialisasi dan edukasi yang terkait dengan berbagai hal yang perlu diketahui masyarakat. Berbagai kendala ditemukan dalam pelaksanaan program kegiatan, namun dengan menerapkan Metode pendekatan social semua program dapat dilaksanakan dengan baik dan mendapat tanggapan positif dari Masyarakat.

Kata Kunci : Pendidikan, kesehatan, keagamaan, masyarakat

Abstract

During the UNIBBA Real Work Lectures (KKN) in 2023, Group 5 was placed in Panundaan Village RW 21, precisely in Cikondang Village. Based on the results of observations of the potential and problems that exist at KKN locations, 23 types of activity programs are arranged which are broadly grouped into five types of activities, including activity programs related to education, socialization and education, health, religion and activities directly related to the sense of nationality. namely in commemoration of the 77th Independence Day of the Republic of Indonesia. One of the problems found was the lack of public awareness regarding education and environmental cleanliness. The public is not yet fully aware of the importance of 12 years of compulsory education, so many people are found who have only completed 9 years of education or less. Another problem is the lack of public awareness in protecting the environment, especially regarding waste disposal. Based on the condition of the community, the preparation of the KKN program focuses more on activity programs related to education, health, socialization and education related to various things that the community needs to know. Various obstacles were found in implementing program activities, but by applying the social approach method, all programs could be implemented well and received positive responses from the community.

Keywords: Education, health, religion, society

***Corresponding Author**

Email address: Email: dadangwiraruhia@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi dari tridharma perguruan tinggi poin ketiga yakni pengabdian masyarakat. Dalam kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat langsung terjun dan berpartisipasi secara aktif untuk memahami, menganalisis dan membantu menyelesaikan problematika yang ada di masyarakat dalam menghadapi tantangan di era globalisasi melalui pengembangan setiap potensi sumber daya yang dimiliki secara maksimal dan menyeluruh,

Otonomi daerah di Indonesia memberikan dampak terhadap keleluasaan daerah pedesaan untuk mengembangkan setiap potensi sumber daya yang dimiliki. Berdasarkan Undang-Undang No. 6 tahun 2014 tentang desa yang merujuk pada peraturan pemerintah no.47 tahun 2015, pada pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa kesempatan diberikan kepada masyarakat desa untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri dengan persyaratan yang diamanatkan serta memperhatikan potensi dan keanekaragaman daerah dalam sistem negara kesatuan republik Indonesia.

Dalam rangka pengembangan setiap aspek terkait potensi dan sumber daya masyarakat diperlukan adanya strategi berupa langkah-langkah atau cara yang disusun agar tujuan dapat dicapai baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada di desa adalah 2 aspek sumber daya yang berkaitan, meningkatnya kualitas sumber daya manusia diharapkan dapat membentuk ataupun mengubah pola pikir serta perilaku masyarakat agar dapat mengembangkan seluruh potensi-potensi dari sumber daya yang dimiliki.

Pembangunan selama ini dilakukan dengan menempatkan masyarakat sebagai obyek pembangunan yang menerima semua program dari pemerintah. Paradigma lama (pembangunan) yang lebih berorientasi pada

negara dan modal berubah menjadi paradigma baru (pemberdayaan) lebih terfokus pada masyarakat dan intuisi lokal yang dibangun secara partisipatif di desa. Desa panundaa sendiri banyak mengadakan program-program yang menunjang pendidikan serta kesejahteraan masyarakatnya, akan tetapi Desa Panundaa masih memiliki kendala dalam pengembangan desa menjadi desa mandiri, salah satu diantaranya adalah kurangnya SDM yang mempunyai keahlian sesuai dengan bidangnya.

Kondisi masyarakat di tingkat RW memiliki potensi dan permasalahan yang lebih beragam, termasuk RW 21 yakni kampung cikondang yang menjadi lokasi KKN Kelompok 5, yang secara spesifik memiliki permasalahan sebagai berikut, yaitu masih kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pendidikan, ekonomi, gabungan kelompok tani, sadar lingkungan dll. Contoh nyata dari permasalahan tersebut adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya 12 tahun wajib belajar dimana umumnya cikondang masyarakat hanya menyelesaikan pendidikan selama 9 tahun bahkan kurang, dan permasalahan lainnya adalah masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan terutama terkait pembuangan sampah. Selain kekurangan tersebut RW 21 memiliki beberapa potensi yang perlu dikembangkan. Berdasarkan hasil observasi beberapa potensi tersebut antara lain potensi dari sektor pertanian dimana tanah yang subur dan kondisi alam lainnya yang menunjang sehingga sangat cocok untuk pertanian terutama sayur-mayur. Berdasarkan kondisi masyarakat tersebut baik terkait permasalahan yang harus dicari solusinya maupun potensi sumber daya yang perlu dikembangkan, disusunlah beberapa program kerja KKN yang dicoba diimplementasikan dalam kurun waktu selama masa KKN yaitu 30 hari.



**Pengembangan Potensi Sumber Daya Melalui Kegiatan Sosialisasi Dan Edukasi Di
Desa Panundaan Kecamatan Ciwidey / JABB
Dadang Ruhiat ¹⁾ Rina Andriani²⁾**

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah, persoalan, tantangan, atau kebutuhan masyarakat yang faktual dan aktual. Uraikan tentang masalah, persoalan, atau kebutuhan pokok dalam masyarakat dikaitkan dengan target kegiatan. [Times New Roman, 11, normal].

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Pendekatan dan Langkah-langkah Pencapaian

Metode pendekatan sosial merupakan metode pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan berbagai program kerja dalam kegiatan KKN. Pendekatan sosial adalah pendekatan dimana para anggota KKN mengintegrasikan diri kedalam kegiatan Masyarakat, sehingga melalui pendekatan ini mahasiswa KKN dapat diterima oleh masyarakat dan berperan serta dalam kegiatan masyarakat.

Untuk membuat kegiatan yang melibatkan masyarakat ada beberapa tahapan pendekatan sosial yang harus dilakukan sehingga kegiatan dapat terselenggara dengan baik, yaitu tahapan pendekatan sosial pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan pendekatan sosial dilakukan dengan melibatkan masyarakat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan program kerja kegiatan KKN sehingga ekspektasi, kebutuhan dan permasalahan nyata masyarakat dalam Masyarakat dapat teridentifikasi dengan baik dan program yang tersusun sesuai dengan kebutuhan nyata di Masyarakat. Keterlibatan masyarakat juga akan memberikan efek psikologis positif bagi mahasiswa yang akan melaksanakan program kerja selama masa KKN.

Pendekatan sosial selanjutnya adalah pada tahap pelaksanaan, pada tahapan ini anggota KKN berusaha untuk membangun komunikasi yang baik dan harmonis dengan masyarakat sehingga dapat lebih mudah untuk mengimplementasikan setiap rencana yang telah disusun. Sedangkan pada tahap evaluasi Masyarakat berpartisipasi dalam memberikan penilaian atas tingkat keberhasilan pelaksanaan program kerja. Hal

ini sangat penting untuk membangun program kerja selanjutnya yang lebih baik.

Garis besar langkah-langkah pendekatan sosial terhadap Masyarakat yang dilakukan mahasiswa peserta KKN adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan hubungan, pada tahap ini mahasiswa peserta KKN memperkenalkan diri sekaligus menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan KKN kepada masyarakat.
2. Pemeliharaan hubungan, tahapan ini dilakukan agar suasana kegiatan KKN dapat berjalan dengan hangat, kondusif, mendapat kepercayaan dan dukungan penuh dari masyarakat. Oleh karena itu dalam rangka memelihara hubungan komunikasi yang baik dengan masyarakat mahasiswa selalu berkomunikasi secara informal dan secara terus menerus dengan seluruh lapisan masyarakat.
3. Pembinaan hubungan; tahapan ini bertujuan untuk mempererat jalinan kerja sama antara lembaga dan masyarakat tidak hanya sebatas terkait program selama pelaksanaan KKN sehingga diharapkan terjalin hubungan yang berkelanjutan.
4. Mengakhiri hubungan; seiring dengan berakhirnya masa kegiatan KKN maka berakhir pula hubungan formal terkait KKN dengan masyarakat. Mahasiswa peserta KKN berpamitan kepada masyarakat baik secara formal dan informal. Secara formal dilakukan melalui acara pelepasan peserta KKN di Kantor Kepala Desa Panundaan yang dihadiri oleh seluruh mahasiswa dan perwakilan dari masyarakat. Sedangkan secara informal dilakukan terhadap Masyarakat sekitar Posko KKN Kelompok 5 RW 21 Desa Paniundaan.

Program Kerja dan Sasaran

Program kerja dan sasaran dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Kebangsaan Universitas Bale Bandung tahun 2023, Dalam garis besar Program Kerja KKN dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis kegiatan yang terkait dengan beberapa bidang, antara lain pendidikan, edukasi dan

**Pengembangan Potensi Sumber Daya Melalui Kegiatan Sosialisasi Dan Edukasi Di
Desa Panundaan Kecamatan Ciwidey / JABB
Dadang Ruhiat ¹⁾Rina Andriani²⁾**

sosialisasi, Kesehatan, keagamaan dan kegiatan yang terkait dengan kebangsaan. Jemis program kerja KKN lebih rinci disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Program Kerja KKN Kelompok 5
Desa Panundaan

No	Program Kerja	Sasaran
I	Pendidikan	
	Seminar Sastra : Panundaan Bersastra	Anak-anak SD Curug
	Seminar Math-Sains : Serunya Berhitung dan Bereksperimen	Anak-anak SD Curug dan TAAM Al-Falah
	Mengajar di SDN Curug	Anak-anak SD Curug
	Belajar Bahasa Inggris dan Matematika di Posko bersama Anak-anak sekitar	Anak-anak RW 21
	Membuat Pojok Sastra di SDN Curug	Anak-anak SD Curug
II	Sosialisasi dan Edukasi	
	Pelatihan pemanfaatan limbah plastik	Anak-anak Kober Al-Wikanda
	Sosialisasi Menabung Sejak Dini	Anak-anak Kober Al-Wikanda
	Karya Seni dari Limbah Plastik	Warga dan Karang Taruna RW 21
	Sosialisasi Pergaulan Bebas pada Remaja	Anak-anak SD Curug
	Sosialisasi Pencegahan Pelanggaran Pemilu untuk Pemilih Pemula	Warga Desa Panundaan dan Desa Alam Endah
	Sosialisasi PHBS (Pola Hidup Sehat dan Bersih) di SDN Curug	Anak-anak SD Curug
	Sosialisasi Pengelolaan sampah rumah tangga menggunakan metode 3 R (Reduce, Reuse, Recycle)	Warga dan Karang Taruna RW 21
	Sosialisasi Penanggulangan Penipuan Terhadap Keuangan Digital	Warga RW 21
III	Kesehatan	

No	Program Kerja	Sasaran
	Senam Pagi bersama Ibu-ibu	Ibu-ibu RW.21
	Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada Warga Dusun 2	Masyarakat Umum
	Posyandu	Anak-anak Balita
	Membersihkan Masjid Jami Babul Ilmi	Masjid Jami Babul Ilmi
	Kerja Bakti Membersihkan Selokan bersama Warga RW.21 Desa Panundaan	Warga dan Karang Taruna RW 21
IV	Keagamaan	
	Membuat rak Al-Qur'an dan rak sandal/sepatu untuk masjid di RW.21	DKM Masjid Jami Babul Ilmi
	Pengajian Rutinan Bersama Ibu-ibu di Masjid	Mahasiswa dan warga RW 21
V	Kebangsaan	
	Mengadakan kegiatan bazar dengan karang taruna dalam rangka HUT RI ke 77	Warga dan Karang Taruna RW 21
	Membantu Karang Taruna RW. 21 dalam acara HUT RI ke-78	Warga dan Karang Taruna RW 21
	Kegiatan lainnya	
	Membuat patok batas wilayah di RW 21	Warga dan Karang Taruna RW 21

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

PELAKSANAAN PROGRAM

Faktor Pendukung dan Penghambat

Kegiatan KKN di RW 21 Desa Panundaan Kp.Cikondang dapat dilaksanakan dengan baik, namun hal ini tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat yang ditemui di lapangan baik ketika melakukan persiapan maupun saat pelaksanaan program. Adapun beberapa faktor pendukung tersebut antara lain:

1. Lokasi yang strategis untuk menjalankan berbagai program kerja
2. Respon yang baik dari segenap masyarakat Desa Panundaan RW 21 Kp. Cikondang



Pengembangan Potensi Sumber Daya Melalui Kegiatan Sosialisasi Dan Edukasi Di Desa Panundaan Kecamatan Ciwidey / JABB

Dadang Ruhiat ¹⁾Rina Andriani²⁾

3. Dukungan dan bantuan dari berbagai kalangan Masyarakat di Kp. Cikondang.
4. Antusiasme dari masyarakat khususnya anak-anak Kp. Cikondang terhadap keberadaan mahasiswa KKN di Kp. Cikondang dan hal ini sangat mempengaruhi kegiatan KKN yang diadakan di desa.
5. Adanya kesiapan dan kematangan yang baik program juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam melaksanakan KKN.

Sedangkan faktor penghambat yang ditemui selama satu bulan mengabdikan kepada Masyarakat di Desa Panundaan kampung Cikondang RW 21 salah satu diantaranya adalah kurangnya kesediaan waktu untuk mengerjakan beberapa program kerja besar yang membutuhkan waktu perencanaan dan pelaksanaan yang tidak singkat

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kerja Nyata (KKN) berlangsung selama 31 hari dimulai dari tanggal 1 Agustus 2023 dengan kegiatan penerjunan mahasiswa peserta KKN sampai dengan penarikan pada tanggal 31 Agustus 2023. Dengan demikian waktu efektif pelaksanaan program adalah 29 hari, namun demikian alhamdulillah seluruh program kerja KKN dapat dilaksanakan dengan baik.. Adapun uraian pelaksanaan program berdasarkan kelompok/jenis bidang kegiatan adalah sebagai berikut:

1, Pelaksanaan program kerja bidang Pendidikan

- a. Seminar Sastra : Panundaan Bersastra
Pada tanggal 7 Agustus 2023, mahasiswa KKN memberikan materi tentang sastra kepada siswa siswi SDN Curug khususnya kelas lima sekaligus mengarahkan siswa siswi kelas lima agar dapat membuat karya sastranya sendiri
- b. Seminar Math-Sains : Serunya Berhitung dan Bereksperimen
Pada tanggal 8 Agustus 2023, mahasiswa KKN membantu siswa siswi SDN Curug khususnya kelas dua agar dapat memahami dan mempelajari perhitungan perkalian dan dapat menyimak dan mengamati

eksperimen sains mengenai simulasi gunung meletus



(a)



(b)

Gambar 1. (a) Panundaan Bersastra, (b) Seminar Math-Sains

- c. Mengajar di SDN Curug
Pada tanggal 4,5,7,12,14,16 dan 21 Agustus 2023, mahasiswa mengajar Pendidikan Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Matematika dan matapelajaran lainnya di SDN Curug.
- d. Belajar Bahasa Inggris dan Matematika di Posko bersama Anak-anak sekitar
Pada tanggal 4-6 Agustus 2023, Mahasiswa KKN mengajar anak-anak siswa Sekolah Dasar yang bertempat tinggal sekitar POSKO KKN

Pengembangan Potensi Sumber Daya Melalui Kegiatan Sosialisasi Dan Edukasi Di Desa Panundaan Kecamatan Ciwidey / JABB

Dadang Ruhiat ¹⁾Rina Andriani²⁾



(a)



(b)

Gambar 2. (a) Mengajar di SDN Curug, (b) Mengajar siswa SD di Posko



Gambar 3. Pojok Sastra

- e. Membuat Pojok Sastra di SDN Curug
Pada tanggal 12 Agustus 2023,, mahasiswa membantu pihak sekolah agar dapat menyediakan fasilitas yang layak bagi siswa siswi di SDN Curug yang ingin membuat karya sastra berupa puisi, dongeng maupun cerpen dan ingin memamerkannya kepada seluruh warga sekolah. Kemudian Mahasiswa menyerahkan secara simbolis pojok sastra kepada kepala

sekolah SDN Curug selaku perwakilan dari pihak sekolah

2, Pelaksanaan program kerja sosialisasi dan edukasi

- a. Pelatihan pemanfaatan limbah plastik
Pada tanggal 4 Agustus 2023, mahasiswa melakukan kegiatan pelatihan pemanfaatan limbah plastik bersama siswa siswi kober Al-wikanda dengan cara memanfaatkan limbah botol plastik menjadi celengan
- b. Sosialisasi Menabung Sejak Dini
Pada tanggal 5 Agustus 2023, mahasiswa memberikan pengarahan tentang menabung kepada siswa siswi kober Al-Wikanda sekaligus kepada para orang tua siswa siswi kober Al-Wikanda
- c. Karya Seni dari Limbah Plastik
Pada tanggal 19 Agustus 2023, Seluruh mahasiswa berpartisipasi dalam pengelolaan limbah plastik menjadi karya seni yang nantinya akan dipajang bersamaan dengan diadakannya PHBN di kampung Cikondang RW 21 yang diadakan oleh karang taruna setempat.



Gambar 4. Pelatihan Pemanfaatan Limbah Plastik di Kober Al Wikanda

**Pengembangan Potensi Sumber Daya Melalui Kegiatan Sosialisasi Dan Edukasi Di
Desa Panundaan Kecamatan Ciwidey / JABB
Dadang Ruhiat ¹⁾Rina Andriani²⁾**



(a)



(b)

Gambar 5.(a) . Karya Seni dari Limbah Plastik; (b) Sosialisasi Menabung Sejak Dini

- d. Sosialisasi Pergaulan Bebas pada Remaja
Pada tanggal 10 Agustus 2023, mengadakan sosialisasi kepada para siswa siswi SDN Curug agar dapat memahami bahaya dari pergaulan bebas dan dapat menghindarinya.
- e. Sosialisasi Pencegahan Pelanggaran Pemilu untuk Pemilih Pemula
Pada tanggal 19 Agustus 2023, perwakilan mahasiswa turut serta berkontribusi dalam diadakannya kegiatan sosialisasi yang dihadiri oleh para peserta pemula dari desa Panundaan dan tokoh masyarakat dari desa alam endah serta dihadiri juga oleh stakeholder setempat



(a)



(b)

Gambar 6. (a) Sosialisasi Pergaulan Bebas pada Remaja; (b) Sosialisasi Pencegahan Pelanggaran Pemilu

- f. Sosialisasi PHBS (Pola Hidup Sehat dan Bersih) di SDN Curug
Pada tanggal 7 Agustus 2023, mahasiswa KKN memberikan pengarahan pada siswa siswi SDN Curug agar dapat memahami Pola Hidup Sehat dan Bersih yang diharapkan pula dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari
- g. Sosialisasi Pengelolaan sampah rumah tangga menggunakan metode 3 R (Reduce, Reuse, Recycle)
Pada tanggal 7 Agustus 2023, mahasiswa mengadakan sosialisasi pengolahan sampah rumah tangga dengan metode 3R (reduce, reuse, recycle) yang diikuti oleh aparat pemerintahan, karang taruna, dan warga RW 21. Perwakilan dari mahasiswa menemui founder bank sampah untuk berdiskusi mengenai metode penanggulangan sampah yang tepat untuk diterapkan di RW 21 serta

**Pengembangan Potensi Sumber Daya Melalui Kegiatan Sosialisasi Dan Edukasi Di
Desa Panundaan Kecamatan Ciwidey / JABB
Dadang Ruhiat ¹⁾ Rina Andriani²⁾**

berdiskusi untuk menjalankan sosialisasi pengolahan sampah rumah tangga



(a)



(b)

Gambar 7. (a) Sosialisasi PHBS ; (b) Sosialisasi pengelolaan sampah 3R



Gambar 8. Sosialisasi Penanggulangan Penipuan Terhadap Keuangan Digital

h. Sosialisasi Penanggulangan Penipuan Terhadap Keuangan Digital

Pada tanggal 5 Agustus 2023, mahasiswa memberikan pengarahan tentang penanggulangan penipuan terhadap keuangan digital kepada para orang tua siswa siswi kober Al-Wikanda

3, Pelaksanaan program kerja sosialisasi dan edukasi

a. Senam Pagi bersama Ibu-ibu

Pada tanggal 18 dan 20 Agustus 2023, Mahasiswa ikut berkontribusi dalam kegiatan senam pagi bersama ibu-ibu dengan menjadi instruktur senam pagi

b. Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada Warga Dusun 2

Pada tanggal 4 Agustus 2023, mahasiswa memberikan pelayanan kesehatan gratis berupa pemeriksaan tekanan darah secara gratis ke rumah-rumah warga yang berada di kampung Cikondang RW 21,



(a)



(b)

**Pengembangan Potensi Sumber Daya Melalui Kegiatan Sosialisasi Dan Edukasi Di
Desa Panundaan Kecamatan Ciwidey / JABB
Dadang Ruhiat ¹⁾ Rina Andriani²⁾**

Gambar 9. (a) Senam Pagi Bersama Ibu-ibu RW 21;(b) Pemeriksaan Kesehatan Gratis



(a)



(b)

Gambar 10. Kegiatan Posyandu

- c. Posyandu
Pada tanggal 14 Agustus 2023, mahasiswa melakukan kegiatan posyandu seperti penimbangan bayi dan balita, mengukur berat badan bersama ibu PKK di Kp. Cikondang
- d. Membersihkan Masjid Jami Babul Ilmi
Pada tanggal 11 Agustus 2023, sebagian mahasiswa melaksanakan kegiatan membersihkan masjid Jami Babul Ilmi yang berlokasi sekitar Posko KKN.
- e. Kerja Bakti Membersihkan Selokan bersama Warga RW.21 Desa Panundaan
Pada tanggal 7 Agustus 2023, mahasiswa berkolaborasi dengan karang taruna RW 21 untuk membersihkan selokan-selokan yang ada di lingkungan setempat agar bersih dari sampah

Gambar 11. (a) Membersihkan masjid;
(b) Kerja bakti membersihkan selokan

4. Pelaksanaan program kerja terkait bidang keagamaan

- a. Membuat rak Al-Qur'an dan rak sandal/sepatu untuk masjid di RW.21
Pada tanggal 11 Agustus 2023, Perwakilan dari mahasiswa menyerahkan rak al-qur'an dan rak sandal kepada ketua DKM masjid Babul Ilmi
- b. Pengajian Rutin Bersama Ibu-ibu di Masjid
Pada tanggal 8 Agustus 2023, mahasiswa mengikuti kegiatan pengajian rutin RW 21 kampung cikondang yang berlangsung setiap hari selasa

**Pengembangan Potensi Sumber Daya Melalui Kegiatan Sosialisasi Dan Edukasi Di
Desa Panundaan Kecamatan Ciwidey / JABB
Dadang Ruhiat ¹⁾ Rina Andriani²⁾**



(a)



(b)

Gambar 12. (a) Membuat Rak Al-Qur'an dan Rak Sandal untuk Masjid;
(b) Pengajian Rutinan Inu-Ibu

5, Pelaksanaan program kerja terkait dengan nilai-nilai kebangsaan

a. Mengadakan kegiatan bazar dengan karang taruna dalam rangka HUT RI ke 77

Pada tanggal 18-20 Agustus 2023, Mahasiswa berkolaborasi dengan karang taruna RW 21 selaku penyelenggara PHBN untuk mengadakan bazar makanan di waktu yang bersamaan



Gambar 13. Bazar Bersama Karang Taruna

b. Membantu Karang Taruna RW. 21 dalam acara HUT RI ke-78

Pada tanggal 17-20 Agustus 2023:

- mahasiswa berdiskusi bersama karang taruna untuk menentukan persembahan yang akan dilaksanakan oleh warga RW 21 pada saat puncak PHBN digelar
- Dalam rangka memperingati HUT RI ke-77, masyarakat melakukan kegiatan perlombaan yang dilaksanakan disetiap RT dalam satu RW di Kampung Sarilamping. Perlombaan tersebut diikuti oleh semua kalangan dari anak-anak sampai orang dewasa
- Melaksanakan kegiatan upacara bendera di SMPN 2 Ciwidey bersama seluruh mahasiswa UNIBBA, mahasiswa UPI, mahasiswa UIN, dan mahasiswa STBA yang melaksanakan KKN di desa Panundaan. selain itu upacara

Pengembangan Potensi Sumber Daya Melalui Kegiatan Sosialisasi Dan Edukasi Di Desa Panundaan Kecamatan Ciwidey / JABB

Dadang Ruhiat ¹⁾ Rina Andriani²⁾

juga dihadiri oleh beberapa perangkat desa Panundaan dalam rangka memperingati hari jadi kemerdekaan Indonesia yang ke 78

- mahasiswa menjadi panitia penyelenggara PHBN dengan mengadakan beberapa perlombaan untuk diikuti oleh siswa siswi SDN Curug sekaligus mengadakan perpisahan dan berpamitan kepada seluruh siswa dan seluruh staf pengajar di sekolah



Gambar 14. Membantu Karang Taruna RW 21 dalam HUT RI ke-78

6. Pelaksanaan program kerja tambahan

Pada tanggal 24 Agustus 2023, mahasiswa bersama-sama dengan Masyarakat melaksanakan kegiatan membuat batas wilayah RW 21



Gambar 15. Membuat batas wilayah di RW 21

5. KESIMPULAN

Kegiatan KKN Universitas Bale Bandung tahun 2023 yang dilaksanakan di kampung Cikondang RW 21 Desa Panundaan kecamatan Ciwidey dari tanggal 1 Agustus sampai tanggal 31 Agustus telah dilaksanakan dengan baik dan mendapatkan tanggapan yang positif dari setiap lapisan Masyarakat desa, Ada beberapa hal yang dapat kami simpulkan . terkait dengan pelaksanaan KKN di lokasi tersebut, antara lain:

1. Masyarakat umumnya menyadari betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sehingga membuang sampah harus pada tempatnya dan wawasan masyarakat terkait pengelolaan sampah bertambah setelah mengikuti sosialisasi metode engelolaan sampah rumah tangga menggunakan metode 3 R (Reduce, Reuse, Recycle), yang tentunya tepat digunakan di kampung Cikondang RW 21.
2. Kalangan Masyarakat anak-anak Kp. Cikondang juga bisa belajar bagaimana cara menumbuhkan rasa semangat belajar dan meningkatkan minat dalam bersosialisasi. Mereka juga mampu belajar hal baru seperti dalam pembelajaran Bahasa Inggris, Matematika cara hitung cepat, Bahasa Indonesia tentang literasi, dan juga cara mengatur keuangan sederhana.
3. Masyarakat warga RW 21 sangat kooperatif dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi yang disampaikan oleh mahasiswa KKN. Masyarakat bersemangat dan bisa menerima materi sosialisasi dan edukasi terkait dengan pelatihan pemanfaatan limbah plastik termasuk pemanfaatan dalam bentuk karya seni, Pergaulan bebas pada remaja, Pencegahan pelanggaran pemilu untuk pemilih pemula, Pola Hidup Sehat dan Bersih, Pengelolaan sampah rumah tangga menggunakan metode 3 R (Reduce, Reuse, Recycle),



**Pengembangan Potensi Sumber Daya Melalui Kegiatan Sosialisasi Dan Edukasi Di
Desa Panundaan Kecamatan Ciwidey / JABB
Dadang Ruhiat ¹⁾ Rina Andriani²⁾**

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menghaturkan terima kasih dan penghargaan kepada: Rektor Universitas Bale Bandung Dr., Ir. H. Ibarahim Danuwikarsa, MS., Kepala LPPM Universitas Bale Bandung Dr. Hj. Rina Andriani, M.Pd yang sangat membantu dalam kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dan ini.

7. REFERENSI

- Andriani, R., Widiyanto, F.R., & Azis, F. (2023). *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) “KKN Tematik Kebangsaan” 2023*. Bandung : UNIVERSITAS BALE BANDUNG
- Bhakti, C. P., (2018). *Pemberdayaan Masyarakat Miliran, Muja Muju, Umbulharjo, Yogyakarta Program Pengembangan Bimbingan Belajar Masyarakat*. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
- Chairuddin, Herlina, Marniati, Fitriyani, Hali & Nasrum,A (2021). *KKN Tematik: Peningkatan Kualitas Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Desa Lapao-Pao Kabupaten Kolaka*. Al Basirah Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume 1, Nomor 2, November 2021 Hal.117-126 ISSN 2776-4702 (c); 2798-5946 (e)

